

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penggunaan metode tkrar diukur sesuai dengan tahapan-tahapannya berjumlah 25 pernyataan dan kemampuan menghafal Al-Quran diukur sesuai dengan indikator kemampuan menghafal Al-Quran berjumlah 15 pernyataan.

Data yang didapatkan yaitu dengan membagikan lembar kuesioner kepada kelas 6 MI Al-Islam Yuppi yang dijadikan sampel penelitian. adapun jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 94 responden.

Ketentuan penafsiran data angket dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Ketentuan Penafsiran Data

Sebaran %	Penafsiran
0	Tidak Ada
1-25	Sebagian Kecil
26-49	Hampir Separuhnya
50	Separuhnya
51-75	Sebagian Besar
76-99	Hampir Seluruhnya
100	Seluruhnya

(Hanifah & Julia, 2014:281)

Adapuh hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan metode tkrar terhadap kemampuan menghafal Al-Quran ini dapat dilihat dari tanggapan responden melalui pernyataan-pernyataan yang telah dibuat sesuai dengan tahapan metode tkrar dan indikator menghafal Al-Quran sebagai berikut.

1. Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Metode TIKRAR

Berikut ini pernyataan tanggapan responden mengenai metode tIKRAR (Variabel X) yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.2
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
1	Saya menghafal al-Quran mulai dari surat An-nas sampai An-Naba	Sangat Setuju	22	23,4
		Setuju	47	50,0
		Netral	18	19,1
		Kurang Setuju	7	7,4
		Tidak Setuju	0	0
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 1 sebanyak 23,4% (Sebagian kecil), setuju 50,0% (separuhnya), netral 19,1% (Sebagian kecil), Kurang setuju 7,4% (sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Separuhnya responden setuju mengenai hafalan yang dimulai dari surat an-naba sampai an-nas.

Tabel 4.3
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
2		Sangat Setuju	18	19,1

	Saya telah hafal juz 30/ juz 'Amma	Setuju	24	25,5
		Netral	24	25,5
		Kurang Setuju	26	27,7
		Tidak Setuju	2	2,1
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 2 sebanyak 19,1% (sebagian kecil), setuju 25,5% (Sebagian kecil), netral 25,5% (Sebagian kecil), Kurang setuju 27,7% (Hampir separuhnya), Tidak setuju 2,1% (sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden kurang setuju telah hafal juz 30/ juz 'Amma.

Tabel 4.4
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
3	Saya hafal nama-nama surat al-Quran juz 30	Sangat Setuju	16	17,0
		Setuju	41	43,6
		Netral	21	22,3
		Kurang Setuju	16	17,0
		Tidak Setuju	0	0
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 3 sebanyak 17,0% (Sebagian kecil), setuju 43,6% (Hampir

separuhnya), netral 22,3% (sebagian kecil), Kurang setuju 17,0% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju hafal nama-nama surat al-Quran juz 30

Tabel 4.5
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawabam	Frekuensi	Keterangan %
4	Saya menghafal mulai dari surat An-Nas sampai An-naba	Sangat Setuju	22	23,4
		Setuju	50	53,2
		Netral	12	12,8
		Kurang Setuju	9	9,6
		Tidak Setuju	1	1,1
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 4 sebanyak 23,4% (sebagian kecil), setuju 53,2% (sebagian besar), netral 12,8% (sebagian kecil), Kurang setuju 9,6% (Sebagian kecil), Tidak setuju 1,1% (sebagian kecil).

Kesimpulan: Sebagian besar responden setuju menghafal mulai dari surat An-Nas sampai An-naba

Tabel 4.6
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
5.		Sangat Setuju	22	23,4

	Saya menghafal al-Quran secara acak	Setuju	33	35,1
		Netral	17	18,1
		Kurang Setuju	21	22,3
		Tidak Setuju	1	1,1
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 5 sebanyak 23,4% (Sebagian kecil), setuju 35,1% (Hampir separuhnya), netral 18,1% (sebagian kecil), Kurang setuju 22,3% (Sebagian kecil), Tidak setuju 1,1% (sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju menghafal al-Quran secara acak.

Tabel 4.7
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
6	Saya menghafal al-Quran secara acak	Sangat Setuju	32	34,0
		Setuju	33	35,1
		Netral	13	13,8
		Kurang Setuju	15	16,0
		Tidak Setuju	1	1,1
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 6 sebanyak 34,0% (Hampir separuhnya), setuju 35,1%

(Hampir separuhnya), netral 13,8% (Sebagian kecil), Kurang setuju 16,0% (Sebagian kecil), Tidak setuju 1,1% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju membaca al-Quran dengan teliti sebelum menghafalkannya.

Tabel 4.8
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
7	Al-quran itu mudah di hafal dengan cara diulang-ulang	Sangat Setuju	45	47,9
		Setuju	34	36,2
		Netral	11	11,7
		Kurang Setuju	4	4,3
		Tidak Setuju	0	0
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 7 sebanyak 47,9% (Hampir separuhnya), setuju 36,2% (Hampir separuhnya), netral 11,7% (sebagian kecil), Kurang setuju 4,3% (sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden sangat setuju al-Quran itu mudah di hafal dengan cara diulang-ulang.

Tabel 4.9
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
8	Saya membaca al-Quran berulang-	Sangat Setuju	32	34,0
		Setuju	33	35,1

	ulangh sebelum menghafalkannya.	Netral	23	24,5
		Kurang Setuju	6	6,4
		Tidak Setuju	0	0
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 8 sebanyak 34,0% (Hampir separuhnya), setuju 35,1% (Hampir separuhnya), netral 24,5% (sebagian kecil), Kurang setuju 6,4% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju membaca al-Quran berulang-ulanh sebelum menghafalkannya.

Tabel 4.10
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
9	Saya meminta bantuan orang lain untuk mengecek hafalan saya	Sangat Setuju	30	31,9
		Setuju	40	42,6
		Netral	15	16,0
		Kurang Setuju	7	7,4
		Tidak Setuju	2	2,1
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 9 sebanyak 31,9% (Hampir separuhnya), setuju 42,6% (Hampir separuhnya), netral 16,0% (sebagian kecil), Kurang setuju 7,4% (Sebagian kecil), Tidak setuju 2,1% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju meminta bantuan orang lain untuk mengecek hafalannya.

Tabel 4.11
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
10	Saya selalu murojaah hafalan saya di rumah	Sangat Setuju	12	12,8
		Setuju	29	30,9
		Netral	36	38,4
		Kurang Setuju	16	17,0
		Tidak Setuju	1	1,1
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 10 sebanyak 12,8% (Sebagian kecil), setuju 30,9% Hampir separuhnya), netral 38,3% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 30,9% (Sebagian kecil), Tidak setuju 12,8% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden selalu murojaah hafalan saya di rumah.

Tabel 4.12
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Permyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
11	Saya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk	Sangat Setuju	22	23,4
		Setuju	40	42,6
		Netral	24	25,5

	menghafalkan ayat yang panjang	Kurang Setuju	8	8,5
		Tidak Setuju	0	0
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 11 sebanyak 23,4% (Sebagian kecil), setuju 42,6% (Hampir seapruhnya), netral 25,5% (Sebagian kecil), Kurang setuju 8,5% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghafalkan ayat yang panjang.

Tabel 4.13
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
12	Saya mempunyai waktu khusus untuk menghafal al-Quran	Sangat Setuju	27	28,7
		Setuju	33	35,1
		Netral	21	22,3
		Kurang Setuju	11	11,7
		Tidak Setuju	2	2,1
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 12 sebanyak 28,7% (Hampir separuhnya), setuju 35,1% (Hampir separuhnya), netral 22,3% (Sebagian kecil), Kurang setuju 11,7% (Sebagian kecil), Tidak setuju 2,1% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju mempunyai waktu khusus untuk menghafal al-Quran

Tabel 4.14
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
13	Semakin sering menghafal al-Quran semakin kuat hafalannya.	Sangat Setuju	48	51,1
		Setuju	38	40,4
		Netral	5	5,3
		Kurang Setuju	3	3,2
		Tidak Setuju	0	0
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 13 sebanyak 51,1% (Sebagian besar), setuju 40,4% (Hampir separuhnya), netral 5,3% (Sebagian kecil), Kurang setuju 3,2% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Sebagian besar responden sangat setuju mempunyai waktu khusus untuk menghafal al-Quran.

Tabel 4.15
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
14	Saya menghafal al-Quran sesuai dengan yang di perintahkan oleh guru.	Sangat Setuju	20	21,3
		Setuju	49	52,1
		Netral	13	13,8
		Kurang Setuju	11	11,7
		Tidak Setuju	1	1,1

		Total	94	100
--	--	-------	----	-----

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 14 sebanyak 21,3% (Sebagian kecil), setuju 52,1% (Sebagian besar), netral 13,8% (Sebagian kecil), Kurang setuju 11,7% (Sebagian kecil), Tidak setuju 1,1% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Sebagian besar responden setuju menghafal Al-Quran sesuai dengan yang di perintahkan oleh guru.

Tabel 4.16
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
15	Saya mempunyai batasan materi dalam menghafal Al-Quran.	Sangat Setuju	8	8,5
		Setuju	40	42,6
		Netral	30	31,9
		Kurang Setuju	15	16,0
		Tidak Setuju	1	1,1
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 15 sebanyak 8,5% (Sebagian kecil), setuju 42,6% (Hampir separuhnya), netral 31,9% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 16,0% (Sebagian kecil), Tidak setuju 1,1% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju mempunyai batasan materi dalam menghafal al-Quran.

Tabel 4.17
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
16	Saya bisa menghafal al-Quran bila mengulang (tikrar) beberapa kali.	Sangat Setuju	30	31,9
		Setuju	29	30,9
		Netral	27	28,7
		Kurang Setuju	5	5,3
		Tidak Setuju	3	3,2
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 16 sebanyak 31,9% (Hampir separuhnya), setuju 30,9% (Hampir separuhnya), netral 28,7% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 5,3% (Sebagian kecil), Tidak setuju 3,2% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden sangat setuju bisa menghafal Al-Quran bila mengulang (tikrar) beberapa kali.

Tabel 4.18
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
17	Muraja'ah adalah cara saya menjaga hafalan Al-Quran.	Sangat Setuju	29	30,9
		Setuju	39	41,5
		Netral	15	16,0
		Kurang Setuju	11	11,7

	Tidak Setuju	0	0
	Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 17 sebanyak 30,9% (Hampir separuhnya), setuju 41,5% (Hampir separuhnya), netral 16,0% (Sebagian kecil), Kurang setuju 11,7% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden sangat setuju *muraja'ah* adalah cara saya menjaga hafalan al-Quran.

Tabel 4.19
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
18	Memelihara al-Quran adalah dengan mengulang (tikrar) secara terus menerus.	Sangat Setuju	26	27,7
		Setuju	37	39,4
		Netral	24	25,5
		Kurang Setuju	7	7,4
		Tidak Setuju	0	0
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 18 sebanyak 27,7% (Hampir separuhnya), setuju 39,4% (Hampir separuhnya), netral 25,5% (Sebagian kecil), Kurang setuju 7,4% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju memelihara al-Quran adalah dengan mengulang (tikrar) secara terus menerus.

Tabel 4.20

Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
19	Saya menghafal perayat al-Quran setelah saya hafal baru saya lanjut kepada hafalan yang baru.	Sangat Setuju	38	40,4
		Setuju	38	40,4
		Netral	12	12,8
		Kurang Setuju	6	6,4
		Tidak Setuju	0	0
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 19 sebanyak 40,4% (Hampir separuhnya), setuju 40,4% (Hampir separuhnya), netral 12,8% (Sebagian kecil), Kurang setuju 6,4% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden Sangat setuju menghafal perayat al-Quran setelah saya hafal baru saya lanjut kepada hafalan yang baru.

Tabel 4.21
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
20	Saya melakukan muraja'ah setiap hari.	Sangat Setuju	9	9,6
		Setuju	20	21,3
		Netral	30	31,9
		Kurang Setuju	31	33,0
		Tidak Setuju	4	4,3

	Total	94	100
--	-------	----	-----

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 20 sebanyak 9,6% (Sebagian kecil), setuju 21,3% (sebagian kecil), netral 31,9% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 33,0% (Hampir separuhnya), Tidak setuju 4,3% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden kurang setuju melakukan muraja'ah setiap hari.

Tabel 4.22
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
21	Saya menghafal tanpa melihat mushaf Al-Quran	Sangat Setuju	5	5,3
		Setuju	24	25,5
		Netral	28	29,8
		Kurang Setuju	30	31,9
		Tidak Setuju	7	7,4
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 21 sebanyak 5,3% (Sebagian kecil), setuju 25,5% (Sebagian kecil), netral 29,8% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 31,9% (Hampir separuhnya), Tidak setuju 7,4% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden kurang setuju menghafal tanpa melihat mushaf al-Quran.

Tabel 4.23
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
22	Saya selalu menghafal bersama teman untuk saling memperhatikan hafalan	Sangat Setuju	21	22,3
		Setuju	41	43,1
		Netral	17	18,1
		Kurang Setuju	14	14,9
		Tidak Setuju	1	1,1
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 22 sebanyak 22,3% (Sebagian kecil), setuju 43,1% (Hampir separuhnya), netral 18,1% (Sebagian kecil), Kurang setuju 14,9% (Sebagian kecil), Tidak setuju 1,1% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju selalu menghafal bersama teman untuk saling memperhatikan hafalan.

Tabel 4.24
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
23	Saya selalu menyetorkan hafalan saya kepada wali kelas.	Sangat Setuju	21	22,3
		Setuju	35	37,2
		Netral	16	17,0
		Kurang Setuju	19	20,2
		Tidak Setuju	3	3,2
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 23 sebanyak 22,3% (Sebagian kecil), setuju 37,2% (Hampir separuhnya), netral 17,0% (Sebagian kecil), Kurang setuju 20,2% (Sebagian kecil), Tidak setuju 3,2% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju selalu menyetorkan hafalan saya kepada wali kelas.

Tabel 4.25
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
24	Saya meminta bantuan orang tua untuk memperhatikan hafalan saya di rumah.	Sangat Setuju	15	16,0
		Setuju	34	36,2
		Netral	20	21,3
		Kurang Setuju	22	23,4
		Tidak Setuju	3	3,2
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 24 sebanyak 16,0% (Sebagian kecil), setuju 36,2% (Hampir separuhnya), netral 21,3% (Sebagian kecil), Kurang setuju 23,4% (Sebagian kecil), Tidak setuju 3,2% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju meminta bantuan orang tua untuk memperhatikan hafalan saya di rumah.

Tabel 4.26
Tanggapan responden terhadap Variabel X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
25	Saya muroja'ah dengan mendengarkan murottal al-Quran yang dihafal.	Sangat Setuju	16	17,0
		Setuju	36	38,3
		Netral	29	30,9
		Kurang Setuju	12	12,8
		Tidak Setuju	1	1,1
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 25 sebanyak 17,0% (Sebagian kecil), setuju 38,3% (Hampir separuhnya), netral 30,9% (Sebagian kecil), Kurang setuju 12,8% (Sebagian kecil), Tidak setuju 1,1% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju muroja'ah dengan mendengarkan murottal al-Quran yang dihafal.

2. Tanggapan Responden Terhadap Menghafal Al-Quran

Berikut ini pernyataan tanggapan responden mengenai metode tirkar (Variabel X) yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 4.27

Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
1	Saya membaca al-Quran berulang-ulang agar lancar	Sangat Setuju	43	45,7
		Setuju	42	44,7
		Netral	7	7,4

	Kurang Setuju	2	2,1
	Tidak Setuju	0	0
	Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 1 sebanyak 45,7% (Hampir separuhnya), setuju 44,7% (Hampir separuhnya), netral 7,4% (Sebagian kecil), Kurang setuju 2,1% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden sangat setuju membaca al-Quran berulang-ulang agar lancar.

Tabel 4.28
Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
2	Saya selalu mengulang hafalan setiap ba'da subuh agar hafalan saya semakin lancar	Sangat Setuju	11	11,7
		Setuju	20	21,3
		Netral	36	38,3
		Kurang Setuju	24	25,5
		Tidak Setuju	3	3,2
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 2 sebanyak 11,7% (Sebagian kecil), setuju 21,3% (Hampir separuhnya), netral 38,3% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 25,5% (Hampir separuhnya), Tidak setuju 3,2% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden selalu mengulang hafalan setiap ba'da subuh agar hafalan saya semakin lancar.

Tabel 4.29
Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
3	Saya selalu mengulang hafalan setiap ba'da maghrib agar hafalan saya semakin lancar	Sangat Setuju	17	18,1
		Setuju	34	36,2
		Netral	25	26,6
		Kurang Setuju	16	17,0
		Tidak Setuju	2	2,1
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 3 sebanyak 18,1% (Sebagian kecil), setuju 36,2% (Hampir separuhnya), netral 26,6% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 17,0% (Sebagian kecil), Tidak setuju 2,1% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju selalu mengulang hafalan setiap ba'da maghrib agar hafalan saya semakin lancar.

Tabel 4.30
Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
4	Saya tidak mengulang hafalan saat shalat	Sangat Setuju	12	12,8
		Setuju	32	34,0
		Netral	27	28,7
		Kurang Setuju	22	23,4
		Tidak Setuju	1	1,1

		Total	94	100
--	--	-------	----	-----

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 4 sebanyak 12,8% (Sebagian kecil), setuju 34,0% (Hampir separuhnya), netral 28,7% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 23,4% (Sebagian kecil), Tidak setuju 1,1% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju tidak mengulang hafalan saat shalat.

Tabel 4.31

Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
5	Saya mengulang hafalan lama terlebih dahulu sebelum menambah hafalan baru	Sangat Setuju	20	21,3
		Setuju	48	51,1
		Netral	20	21,3
		Kurang Setuju	6	6,4
		Tidak Setuju	0	0
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 5 sebanyak 21,3% (Sebagian Kecil), setuju 51,1% (Sebagian besar), netral 21,3% (Sebagian kecil), Kurang setuju 6,4% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Sebagian besar responden setuju mengulang hafalan lama terlebih dahulu sebelum menambah hafalan baru.

Tabel 4.32
Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
6	Saya mengetahui panjang pendek bacaan Al-Quran dengan baik dan benar.	Sangat Setuju	17	18,1
		Setuju	35	37,2
		Netral	27	28,7
		Kurang Setuju	12	12,8
		Tidak Setuju	3	3,2
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 6 sebanyak 18,1% (Sebagian kecil), setuju 37,2% (Hampir separuhnya), netral 28,7% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 12,8% (Sebagian kecil), Tidak setuju 3,2% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju mengetahui panjang pendek bacaan al-Quran dengan baik dan benar.

Tabel 4.33
Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
7	Saya dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan jelas mulai huruf alif sampai ya	Sangat Setuju	46	48,9
		Setuju	35	37,2
		Netral	9	9,6
		Kurang Setuju	4	4,3
		Tidak Setuju	0	0

		Total	94	100
--	--	-------	----	-----

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 7 sebanyak 48,9% (Hampir separuhnya), setuju 37,2% (Hampir separuhnya), netral 9,6% (Sebagian kecil), Kurang setuju 4,3% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden sangat setuju dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan jelas mulai huruf alif sampai ya.

Tabel 4.34
Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
8	Saya mengenal huruf bacaan dasar seperti idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa.	Sangat Setuju	22	23,4
		Setuju	35	37,2
		Netral	22	23,4
		Kurang Setuju	15	16,0
		Tidak Setuju	0	0
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 8 sebanyak 23,4% (Sebagian kecil), setuju 37,2% (Hampir separuhnya), netral 23,4% (Sebagian kecil), Kurang setuju 16,0% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju mengenal huruf bacaan dasar seperti idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa.

Tabel 4.35
Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
9	Saya menghafal al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid.	Sangat Setuju	18	19,1
		Setuju	37	39,4
		Netral	30	31,9
		Kurang Setuju	9	9,6
		Tidak Setuju	0	0
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 9 sebanyak 19,1% (Sebagian kecil), setuju 39,4% (Hampir separuhnya), netral 31,9% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 9,6% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju menghafal al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid.

Tabel 4.36
Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
10	Saya selalu menghafal al-Quran bersama teman-teman untuk mengoreksi bacaan saya.	Sangat Setuju	21	22,3
		Setuju	39	41,5
		Netral	16	17,0
		Kurang Setuju	16	17,0
		Tidak Setuju	2	2,1

		Total	94	100
--	--	-------	----	-----

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 10 sebanyak 22,3% (Sebagian kecil), setuju 41,5% (Hampir separuhnya), netral 17,0% (Sebagian kecil), Kurang setuju 17,0% (Sebagian kecil), Tidak setuju 2,1% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya setuju selalu menghafal al-Quran bersama teman-teman untuk mengoreksi bacaannya.

Tabel 4.37

Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
11	Saya memperhatikan tajwid saat menghafal al-Quran.	Sangat Setuju	21	22,3
		Setuju	37	39,4
		Netral	28	29,8
		Kurang Setuju	7	7,4
		Tidak Setuju	1	1,1
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 11 sebanyak 22,3% (Sebagian kecil), setuju 39,4% (Hampir separuhnya), netral 29,8% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 7,4% (Sebagian kecil), Tidak setuju 1,1% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju memperhatikan tajwid saat menghafal al-Quran.

Tabel 4.38
Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
12	saya menghafal Al-Quran dengan cara melafalkan ayat Al-Quran secara tartil (membaca secara perlahan dengan memerhatikan tajwid serta tanda baca.	Sangat Setuju	25	26,6
		Setuju	34	36,2
		Netral	25	26,6
		Kurang Setuju	19	10,6
		Tidak Setuju	0	0
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 12 sebanyak 26,6% (Hampir separuhnya), setuju 36,2% (Hampir separuhnya), netral 26,6% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 10,6% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju menghafal Al-Quran dengan cara melafalkan ayat Al-Quran secara tartil (membaca secara perlahan dengan memerhatikan tajwid serta tanda baca.

Tabel 4.39
Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
13	Saya selalu membawa mushaf al-Quran saat menghafal al-Quran	Sangat Setuju	31	33,0
		Setuju	23	24,5
		Netral	27	28,7
		Kurang Setuju	11	11,7

	Tidak Setuju	2	2,1
	Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 13 sebanyak 33,0% (Hampir separuhnya), setuju 24,5% (Sebagian kecil), netral 28,7% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 11,7% (Sebagian kecil), Tidak setuju 2,1% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden sangat setuju selalu membawa mushaf al-Quran saat menghafal al-Quran.

Tabel 4.40
Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
14	Saya mendengarkan murottal al-Quran yang di hafal sebelum menghafalkannya.	Sangat Setuju	27	28,7
		Setuju	22	23,4
		Netral	23	24,5
		Kurang Setuju	21	22,3
		Tidak Setuju	1	1,1
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 14 sebanyak 28,7% (Hampir separuhnya), setuju 23,4% (Sebagian kecil), netral 24,5% (Sebagian kecil), Kurang setuju 22,3% (Sebagian kecil), Tidak setuju 1,1% (Sebagian kecil).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden sangat setuju mendengarkan murottal al-Quran yang di hafal sebelum menghafalkannya.

Tabel 4.41
Tanggapan responden terhadap Variabel Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Keterangan %
15	Saya menghayati hafalan al-Quran ketika menghafal, atau membacanya didalam dan diluar shalat	Sangat Setuju	19	20,2
		Setuju	36	38,3
		Netral	30	31,9
		Kurang Setuju	9	9,6
		Tidak Setuju	0	0
		Total	94	100

Berdasarkan data diatas diperoleh data bahwa responden yang sangat setuju terhadap pernyataan no 15 sebanyak 20,2 % (Sebagian kecil), setuju 38,3% (Hampir separuhnya), netral 31,9% (Hampir separuhnya), Kurang setuju 9,6% (Sebagian kecil), Tidak setuju 0% (Tidak ada).

Kesimpulan : Hampir separuhnya responden setuju menghayati hafalan al-Quran ketika menghafal, atau membacanya didalam dan diluar shalat.

3. Pengaruh Penggunaan Metode *Tikrar* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi

Setelah data diolah, maka hasil olah data penelitian akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, berikut akan diuraikan hasil analisis variabel metode *tikrar* dan kemampuan menghafal al-Quran.

a. Analisis Deskriptif tiap Indikator

1) Metode *Tikrar*

Untuk mengetahui tingkat penggunaan metode *tikrar* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi, maka kualitas jawaban responden akan dikategorikan

menjadi 5 bagian, yaitu: Sangat setuju, setuju, netral, kurang setuju dan tidak setuju. Berikut adalah penjelasannya.

Tabel 4.42 Rangkuman hasil analisis data perindikator metode *tikrar*.

No	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Menentukan bahasan materi	1718	2350	73,11	Kuat
2	Membaca berulang-ulang dengan teliti	1825	2350	77,66	Kuat
3	Membaca ayat perayat sampai batas materi	1809	2350	76,98	Kuat
4	Mengulang hafalan sampai benar-benar lancar	1763	2350	75,02	Kuat
5	Mentasmikan hafalan	1609	2350	68,46	Kuat

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *tikrar* memberikan pengaruh yang kuat. Diperoleh hasil pada setiap indikator itu pertama, yaitu menentukan bahasan materi mempunyai pengaruh yang kuat dengan persentase 73,11%. Kedua, membaca berulang-ulang dengan teliti mempunyai pengaruh yang kuat dengan persentase 77,66%. Ketiga membaca ayat perayat sampai batas materi mempunyai pengaruh yang kuat dengan persentase 76,98%. Keempat, mengulang hafalan sampai benar-benar lancar mempunyai pengaruh yang kuat dengan persentase 75,02. Kelima, mentasmikan mempunyai pengaruh yang kuat dengan persentase 68,46.

2) Kemampuan menghafal Al-Quran

Untuk mengetahui tingkat Kemampuan menghafal Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi, maka kualitas jawaban responden akan dikategorikan

menjadi 5 bagian, yaitu: Sangat setuju, setuju, netral, kurang setuju dan tidak setuju. Berikut adalah penjelasannya.

Tabel 4.43 Rangkuman hasil analisis data perindikator Kemampuan menghafal al-Quran.

No	Indikator	N	N	%	Kategori
1	Kelancaran dalam menghafal Al-Quran	1710	2350	72,76	Kuat
2	Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid	1773	2350	75,44	Kuat
3	Fashahah	1742	2350	74,12	Kuat

Dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa kemampuan menghafal al-Quran memberikan pengaruh yang kuat. Diperoleh hasil pada setiap indikator itu pertama, kelancaran dalam menghafal Al-Quran mempunyai pengaruh yang kuat dengan presentase 72,76%. Kedua, Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid mempunyai pengaruh yang kuat dengan presentase 75,44%. Ketiga, Fashahah mempunyai pengaruh yang kuat dengan presentase 74,12%.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan yaitu bertujuan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah diterima atau ditolak.

Dapat dikatakan H_0 ditolak itu jika r hitung $>$ r tabel pada tabel distribusi *degrees of freedom* (df) 0.05 dan sebaliknya, dikatakan H_1 diterima jika r hitung $<$ r tabel pada tabel distribusi *degrees of freedom* (df) 0.05.

**Tabel 4.44
Correlations**

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,876**
	Sig. (2-tailed)		,000

	N	94	94
Y	Pearson Correlation	,876**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	94	94

Pada penghitungan hipotesis pada tabel *Correlation* di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Karena $0,876 < 0,202$. Berarti dengan ini dinyatakan bahwa penggunaan metode tiktar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Quran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi Soreang Kabupaten Bandung.

Tabel 4.45
Statistics Mean, Median dan Modus

		X	y
N	Valid	94	94
	Missing	0	0
Mean		92,33	54,72
Median		91,50	55,00
Mode		99	53 ^a

Penggunaan metode tiktar (Variabel X) memiliki nilai mean atau nilai rata-rata 92,33, nilai median atau nilai tengah 91,50 dan nilai modus atau data yang sering muncul atau bisa disebut dengan data yang memiliki frekuensi terbanyak sebesar 99. Dan kemampuan menghafal Al-Quran (Variabel Y) memiliki nilai mean atau nilai rata-rata 54,72, nilai median atau nilai tengah 55,00 dan nilai modus atau data yang sering muncul atau bisa disebut dengan data yang memiliki frekuensi terbanyak sebesar 53.

Tabel 4.46
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,876 ^a	,768	,765	3,689
---	-------------------	------	------	-------

Berdasarkan nilai R pada tabel 4.48 dapat diketahui bahwa besarnya koefisien regresi antara penggunaan metode tkrar dalam kemampuan menghafal Al-Quran adalah 0,876 (Sangat kuat). Nilai R square sebesar 0,768 (menunjukkan kontribusinya 0,768 x 100%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi metode tkrar dalam kemampuan menghafal Al-Quran adalah 76,8% sedangkan sisanya sebesar 23,2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Semakin tinggi R maka semakin tinggi variabel.

Tabel 4.47
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4136,943	1	4136,943	304,025	,000 ^b
	Residual	1251,865	92	13,607		
	Total	5388,809	93			

Tabel Anova digunakan untuk menentukan taraf signifikan atau linieritas dari regresi, kriterianya dapat ditentukan dari uji F atau uji Signifikansi (sig.) dengan ketentuan nilai sig, < 0,05, maka model regresi adalah linier dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel anova di atas, dijelaskan bahwa F = 304,025 dengan tingkat probabilitas sig, 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, dengan demikian model persamaan regresi signifikansi, artinya model regresi linier memenuhi kriteria linieritas.

Tabel 4.48
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,146	2,982		1,055	,294
	X	,559	,032	,876	17,436	,000

Tabel di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 0,3146 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,559. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 0,3146 + 0,559X$.

Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 0,3146. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat menggunakan metode tkrar maka kemampuan menghafal Al-Quran memiliki nilai 0,3146.

Selanjutnya nilai positif (0,559) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (Metode tkrar) menggambarkan bahwa arah hubungan antara keduanya adalah searah, dimana setiap kenaikan satuan-satuan variabel metode tkrar menyebutkan kenaikan kemampuan menghafal Al-Quran sebesar 0,559.

Dapat diketahui bahwa thitung untuk variabel metode tkrar dalam kemampuan menghafal Al-Quran sebesar 0,876 dan t tabel dengan diketahui pada tabel *degrees of freedom* 95 yaitu sebesar 0,202. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,876 > 0,202$) maka penggunaan metode tkrar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Quran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi Soreang Kabupaten Bandung.

4. Rekomendasi penggunaan metode *tkrar* dalam peningkatan kemampuan menghafal al-Quran di madrasah ibtidaiyah al-Islam Yuppi Soreang Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil penelitian rekomendasi yang peneliti berikan untuk penggunaan metode *tkrar* dalam peningkatan kemampuan menghafal al-Quran di madrasah ibtidaiyah al-Islam Yuppi Soreang Kabupaten Bandung adalah sebaiknya pihak sekolah menggunakan al-Quran *tkrar* untuk memudahkan para peserta didik dalam menghafal al-Quran.

Sebaiknya, para pendidik lebih memperhatikan peserta didik yang memiliki kekurangan dalam kemampuan menghafal agar hafalan peserta didik dapat sesuai dengan tujuan atau agar hafalan peserta didik sama.

Selanjutnya, untuk memudahkan pencapaian tujuan dari hafalan juz ke 30 peserta didik maka sebaiknya pihak sekolah mengadakan tes hafalan pada tiap individu. Misalnya, tes hafalan pada tiap individu dilaksanakan ketika peserta didik

menambah hafalan beberapa surat maka dilakukan tes individu untuk mengecek peningkatan peserta didik dalam menghafal al-Quran.

B. Pembahasan

Metode *tikrar* atau sering sekali disebut dengan metode pengulangan dalam menghafal Al-Quran merupakan metode yang memudahkan siswa dalam proses menghafalnya. Karena metode *tikrar* ini merupakan metode yang dilakukan bukan hanya oleh peserta didik saja tetapi pada metode ini pendidikpun berperan dalam membantu hafalan siswa. Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi penggunaan metode *tikrar* ini dilakukan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai, yaitu dengan cara guru membacakan terlebih dahulu, lalu siswa mengikuti bacaannya dan mengulang beberapa kali sampai hafal.

Metode *tikrar* adalah metode menghafal yang dilakukan dengan cara guru membaca dengan keras secara berulang-ulang, sedangkan anak mengikuti apa yang dibacakan oleh guru dan mengulang-ulangnya sampai hafal. Setelah itu, hafalan dilestarikan dengan mengulang-ulangnya secara rutin kapan dan dimana saja (Syarifuddin, 2005:82).

Adapun proses pengulangannya bukan hanya materi baru saja, tetapi setiap harinya sebelum menambah hafalan pada materi baru, di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi ini selalu mengulang hafalan yang telah disetorkan sebelumnya kepada pendidik atau sering disebut dengan muroja'ah terlebih dahulu. Setelah muroja'ah maka barulah pendidik dan peserta didik menambah hafalan baru.

Metode ini dilakukan dengan mengulang materi sebelumnya yang sudah disetorkan kepada guru tahfidz. Metode ini dipakai agar hafalan sebelumnya tetap terjaga dengan baik dan tidak hilang (Rusyd, 2019:201).

Adapun dalam menunjang keberhasilan dalam menghafal Al-Quran menggunakan metode *tikrar* ini, maka para pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi mempunyai beberapa tahapan-tahapan yang dilakukannya, diantaranya adalah dengan menentukan materi pada setiap kelasnya, dalam prosesnya mereka selalu mengulang-ulang, menyesuaikan hafalan sampai dengan

batasan materinya, menghafalkan sampai para peserta didik sampai benar-benar hafal dan peserta didik menyetorkan hafalan kepada pendidik pada setiap harinya.

Sebagaimana Menurut (Pratiwi, 2017:19) Untuk menunjang keberhasilan metode *tikrar* dalam menghafal al-Quran ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan, diantaranya adalah :

1. Menentukan bahasan materi
2. Membaca berulang kali
3. Menghafal ayat sampai batas materi
4. Mengulang hafalan sampai benar-benar hafal
5. *Tasmi'*

Pada saat menyetorkan hafalan, biasanya pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk menyetorkan hafalannya di akhir pembelajarannya yaitu sebelum mereka pulang sekolah. Setiap hari ketika ada tambahan hafalan mereka harus menyetorkannya, karena dengan menyetorkan kepada pendidik, pendidik dapat mengetahui kesalahan dan akan mengoreksi bacaan dan hafalan para peserta didik sehingga para peserta didik dapat memperbaiki bacaan-bacaannya.

Tasmi' artinya memperdengarkan. Metode *tasmi'* dimaksudkan memperdengarkan hafalan kepada orang lain, baik secara perseorangan maupun berjamaah. Tujuannya, agar calon hafizh bisa diketahui dimana letak kekurangannya dalam menghafal ayat-ayat al-Quran, baik dari segi pengucapan huruf maupun dari aspek tajwidnya. Sehingga dengan *tasmi'*, calon hafizh bisa memperbaiki kekurangannya dimasa yang akan datang. Ia lebih konsentrasi dalam membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Quran (Rusyd, 2019:202)

Al-quran wajib dikenalkan kepada anak sejak lahir, jangan sampai al-Quran itu terasa asing bagi anak. Penanaman al-Quran harus diterapkan sejak dini kepada anak, karena ketika anak masih kecil ia akan sangat cepat sekali dalam menghafal ayat al-Quran dan menghafal ayat al-Quran adalah suatu kewajiban yang harus ditanamkan kepada anak. Dan salah satu tujuannya itu karena harus menerapkan ajaran agama, terutama yaitu adalah al-Quran yang harus diselesaikan.

Diantara karakteristik al-Quran adalah karena ia merupakan kitab suci yang terpelihara keasliannya dan Allah Swt sendiri yang akan menjamin pemeliharanya (Hamid, 2016:27)

Proses menghafal al-Quran yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Yuppi yaitu dengan Mendengarkan, dipahami dan diungkapkan kembali atau sering dikatakan dengan mengulang kembali apa yang telah pendidik ucapkan. Dengan cara tersebut, peserta didik akan lebih mudah menghafal. Karena tidak sedikit dari para peserta didik yang belum lancar dalam membaca al-Quran. Maka dengan cara mendengar, memahami dan mengungkapkan kembali atau mengulang mereka akan merasa terbantu dan lebih mudah dalam menghafal al-Quran.

Sebagaimana Menurut Sa'dullah (E.Midalifah, 2016:47-48) mengatakan proses menghafal melewati tiga proses yaitu :

- a. *Encoding* (Memasukan informasi kedalam ingatan) *Encoding* adalah suatu proses memasukan data-data informasi kedalam ingatan.
- b. *Storage* (Penyimpanan) *Storage* adalah penyimpanan informasi yang masuk di dalam gudang memori.
- c. *Retrieval* (Pengungkapan kembali) *Retrieval* adalah pengungkapan kembali (reproduksi) informasi yang telah disimpan didalam gudang memori adakalanya serta merta adakalanya perlu pancingan.

Menghafal al-Quran yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Yuppi dilakukan dipagi hari karena pada saat pagi hari otak anak masih dalam keadaan segar dan belum banyak pikiran-pikiran lain yang masuk yang akan mengganggu hafalan anak. jadi pada saat pagi hari anak akan sangat mudah dalam menghafal Al-Quran.

Pada saat pagi hari pula anak belum banyak melakukan perilaku dosa yang akan menghambat anak dalam menghafal Al-Quran. Dan pada setiap pagi anak melakukan muroja'ah dan juga menambah ayat agar melatih anak agar sabar dan lebih mencintai ayat Al-Quran.

Ketika pembelajaran telah selesai, anak akan menyetorkan hafalan agar pendidik dapat mengetahui kemampuan anak dalam membaca Al-Quran apakah sudah sesuai atau belum dan untuk mengetahui anak dapat mengucapkan makharijul huruf yang baik atau tidak.

Sebagaimana Syarat-syarat menghafal al-Quran menurut (Alhafidz, 2005:48-55) Sebagai berikut :

- b. Menghafalkan al-Quran harus mengosongkan pikiran dan setiap permasalahan yang menggangukannya.
- c. Niat yang ikhlas yang akan mengantarkan pada tujuan. Penghafal akan membentengi diri dari perisai dosa dan beberapa kendala lainnya.
- d. Keteguhan dan kesabaran. Karena para penghafal akan menemukan tantangan dalam menghafal Al-Quran. Misalnya, kejenuhan, sering lupa hafalan dan lain sebagainya.
- e. Menjauhkan diri dari sifat-sifat tercela dan kemaksiatan.
- f. Mendapatkan izin dari orang tua atau pasangan untuk menghafal Al-Quran
- g. Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar baik secara tajwid maupun makharijul hurufnya.

Penggunaan al-Quran *tikrar* dapat memudahkan peserta didik dalam menghafal al-Quran. karena dengan menggunakan al-Quran *tikrar* peserta didik akan lebih mudah, dengan al-Quran *tikrar* siswa dapat memberikan tanda setelah mereka menghafal dan mereka akan mudah memberikan tanda ketika mereka telah melakukan *muraja'ah*.

Untuk memudahkan pendidik agar peserta dapat menghafal dengan baik dan agar proses *muraja'ah* dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya pendidik lebih memperhatikan peserta didik yang mempunyai kekurangan dalam proses menghafal. Dengan pendidik memperhatikan peserta didik yang mempunyai kekurangan dalam proses menghafal maka penyetaraan materi menghafal akan lebih mudah.

Tes merupakan salah satu cara untuk mengetahui peningkatan dalam kemampuan menghafal al-Quran pada peserta didik. Maka dengan diadakannya tes maka akan sangat mudah melihat peningkatan kemampuan menghafal peserta didik.